

Boeat kita memanglah djalan oentoeck dateng dimaksoed itoe amat gelap tadija, sebab didjalan itoe hawanja digelapi oleh banjak ati marah. Melihat dimoeka jang sekarang soedah terang djalannya, maka kita tida oesah mentjari sebab moendoer, jaitoe bertanjak tanjak: „siapakah jang bikin gelapnja djalan tadi tadija itoe? Kitakah atau lain-lainnja?“. Hal ini tida akan kita bongkar-bongkar lagi, sebab sebagai orang Islam kita sering loepa pada hal hal jang soedah-soedah dan bikin petjahnja persoedaraan Islam.

Sama sama ma'af! Itoelah pepatahja persoedaraan.

Dan soedara-soedara! Siapakah jang sesoedahnja kongres tambah marah?

Djawab kita:

Reactie!

Kaem modal aken tambah mengamoek! Sebab S. I. tida soeka petjah! Sebab S. I. mengakoe kominisme ada dalem Islam! Dan karena ini S. I. aken mendjadi moengsoeh jang tambah besar boeat kapitalisme. Dari sebab itoe, he, soedara-soedara kaem rajat! Tegoehkenlah persatoean ati, soesoenlah kekoeatan kita bersama sama dalem gerakan rajat oentoeck tjari menang dalem permoengsoehan pada kapitalisme dalem doenia ini! Inget, dalam doenia!

Doenia, soedara-soedara, di mana ada banjak igama lain dan bangsa lain. Dari sebab itoe kita bertereak: Hidoep! S. I. dan P. K. I.

SEMAOEN.

DOENIA PERGERAKAN.

Perselisihan jang timboel di antara pemimpin-pemimpin S. I. fihak communist dengan pemimpin-pemimpin S. I. kaem biasa, dalam masa jang terke-moedian ini, soedah menarik timboelnja fikiran oemoem belah mendjadi doea.

Memang, critiek-Darsono atas pimpinan C. S. I. soedah mendjadi sebab betahnja fikiran dalam kalangan Ra'jat, sehingga, meskipoen tida linjap, tetapi toch ragoe djoega kepertjajaan Ra'jat atas kebidjakan C. S. I. itoe.

Soenggoeh tiadalah diharapkannja akan pertjeraan jang sedemikian itoe, karena belahnja mendjadi doea fikiran Ra'jat, berarti kelebekan Ra'jat. Apakah jang akan terdjadi kelak, apabila kelebekan itoe tida dapat poela dilemparkan dari badan persatoean?

Inilah memang haroes diperhatikan benar. Tetapi haroeslah orang ingat, bahwa koerang-atau lebih dijaoeh hilangnya kepertjajaan Ra'jat kepada pemimpinnja itoe, besarliah ertinja bagi tiap-tiap riwayat pergerakan oemoem. Semasa itoe dapatlah Ra'jat mempeladjari beberapa perkara jang terdjadi di dalam kalangannja. Ia terpaksa berichitjar akan dapat memoetoeskan perkara-perkara jang menarik soesah dan soekar dalam pangkoennja itoe.

Keroegian dan kemaloean jang terdapat karena kepetjahan persatoeannja itoe akan menarik fikiran Ra'jat berichitjar memoelangkan kembali persatoeannja itoe dan nistjajalah oesaha ini akan mendjadi lebih semporna daripada sedia-kala.

Dalam pada itoe, tida boleh tida, nistjajalah Ra'jat akan mengerti bahwa kepitjahan persatoeannja itoe terdjadi oleh satoe hal jang moela-moela dipakai mendjadi sandaran berdirinja persatoean dan dikira soedah sebenarnja itoe.

Moela-moela Ra'jat petjaja. Tetapi achirnja ternjatalah, bahwa petjaja itoe bisa menjebakkan keroegian dan kemaloennja sendiri. Inilah sebabnja, maka Ra'jat terpaksa mendapat fikiran, bahwa kepertjajaan itoe tida wadajib dipakai poela mendjadi dasar persatoean.

Akan menentoekan keselamatan persatoeannja, wadjablah Ra'jat tida memakai poela kepertjajaan tetapi

kejakinan, jaitoe tahoe dan mengerti, bahu persatoean toeboehnja itoe, achirnja tida mendapat keroegian dan kemaloean.

Semendjak timboel critiek-Darsono atas kebidjakan C. S. I., pitjahlah sekonjong-konjong persatoean Ra'jat, karena petjah kepertjajaanja kapada badan itoe. Petjah kepertjajaanja, karena Ra'jat tida yakin akan kebidjakan C. S. I. itoe.

Dengan sebab ini, wadjablah sekarang ini Ra'jat tida diberi poela didikan kepertjajaan tetapi didikan kejakinan, soepaja-achirnja dapatlah ia memoetoeskan perkara-jang benar dan salah.

Djanganlah diberikan poela didikan kepada Ra'jat, bahwa kinine itoe manis rasanja, karena kepertjajaan ini akan hilang, apabila telah yakin padanja, bahwa pahitlah sebetoelnja kinine itoe.

Djanganlah diloeapkan, bahwa djadinja berdiri persatoean Ra'jat itoe karena soeatoe kepertjajaan jang tersemboeni dalam fikiran Ra'jat sendiri, ialah jang menggambarkan tjita-tjita akan boleh melepaskan beratnja beban dan tanggoengan karena oesaha persatoeannja itoe.

Tetapi ternjatalah, bahwa dalam persatoean itoe atjapkali terdjadi sifat-sifat dan perboeatan jang melingkar dari tjita-tjita jang tersemboeni dalam kepertjajaan Ra'jat.

Dengan sebab ini, maka moedahlah mendjadi binasa atau sedikitnja koeranglah kepertjajaan Ra'jat kepada pemimpin-pemimpin, apabila terdjadi sedikit sadja perkara jang menggelapkan kepertjajaanja itoe.

Maka soepaja tetap persatoean Ra'jat itoe berdiri tegeh dan achirnja bisa mendatangkan keselamatan oemoem, wadjablah bagi sekalian pemimpin akan mendidik Ra'jat dengan djalan terang dan merdika, soepaja didikan itoe achirnja bisa menarik kejakinan tetapi boekan kepertjajaan.

Dengan kejakinan ini, nistjajalah Ra'jat akan bisa memoetoeskan sendiri segala sesoetoe jang terdjadi dalam persatoeannja dengan tida oesah bergantoej pada fikiran atau faham lain orang.

Soenggoeh keliroe benar, apabila selaloe dibesahkan soepaja Ra'jat tinggal tetap menempatkan kepertjajaan besar dengan tida berdasar kejakinan kepada pemimpin-pemimpinja, karena tjara jang demikian itoe akan bisa memoekakan kesempatan pada pemimpin-pemimpin boeat berlakoe jang melingkar dari kebenaran dan keoetamaan, hal mana achirnja akan bisa mendjadi sebab pitjahnja kepertjajaan.

Walau begimana koeat sekalipoen, sedikit orang tida djoega ia tjakap mengatoer nasibnja beberapa millioen orang, apabila tida atjapkali diberikan tegoran padanja dalam tiap-tiap terdjadi kekeliroean.

Pemerintahan Radja diganti pamerintahan parlement dan ini roepanja akan diganti pada oleh peperintahan jang berdasar atoeran baroe. Semoea ini tida lain maksoednja jaitoe tjoeama meloekaskan pengawasan Ra'jat kepada djalannya pimpinan dalam negeri. Dengan kepertjajaan sadja ternjatalah Ra'jat tida dapat poela menjerahkan pegangan peratoeran ke dalam tangannja Radja sendiri dan sebab itoe diadakanlah parlement di mana Ra'jat mendapat tempat akan menaroh wakil-wakilnja jang wadajib beroending dengan Radja dan wakil-wakilnja.

Pemerintahan jang berdasar parlementairisme ini poen achirnja ternjata tida tjakap memperlindoengi kepentingan Ra'jat jang kebanyakan, karena tida sedikit fihak wakil Ra'jat jang tida boleh poela Ra'jat menempatkan kepertjajaanja.

Inilah sebabnja, maka gerakan baroe di antero doenia sekarang ini me-ichitjaran keras, soepaja sifatnja peratoeran hidoep bersama boleh memberi kepestan akan membawa dan mendatangkan keselamatan oemoem. Dan boeat menjampaiakan pengharapan ini, tiadalah lain djalan kejojoeali Ra'jat sendiri bekerdja bersama-sama dan memikir serta mengatoer nasibnja sendiri djoega.

Di sini timboellah gerakan communisme dan makin lama-makin njata poela, bahwa dengan djalan ini, sifatnja perhoebongan-hidoep lebih memberi kepestan

pada orang banyak bagi mengharep datangnya keselamatan dan ketentraman doenia.

Satoe perhimpoean politiek ada menggambarkan sifatnja pergaoelan hidoep, bertapa wadjibnja perhoeboengan-bersama itoe kelak hari diatoer mengeroet kepentingan orang banyak. Sebab ini, apabila soeatoe politieke vereeniging menoeendjoekkan sikap sebagai pemerintah Radja atau pemerintahan berdasar parlement, artinja lid-lid sanget bergantoeng pada sesoeatoe atoeran jang mesti ditoeeroet tetapi tiada boleh men-tegor, nistjajalah perhimpoean itoe tiada mendidik *kejakinan* tetapi *memerintah* pada lid-lidnja.

Kepertjajaan dalam perhimpoean, memang wadjib ditegoehkan djalannja, tetapi djanganlah *kepertjajaan* itoe berdasar kepada *pengaroeh*, melainkan haroeslah dioesahkan soepaja *kepertjajaan* itoe berdasar kepada *kejakinan*. Disini baroelah orang memfikir, perloekah atau tiada diadakan *discipline*. Tetapi dalam perhimpoean, dimana peratoerannja soedah memberi kepastian pada lid-lid, tiadalah perloe diadakan *discipline* itoe, karena *zekerheid* (kepastian) itoe, tidak boleh tidak, nistjaja akan menarik pertoeoetan (gehoorzaamheid) pada semoea lid di atas melakoekan peratoeran dalam perhimpoean.

Menoeroet sedjaoeh jang telah kita ketahoei, maka beloemlah sampai sekarang ini terdapat *kejakinan* itoe dalam kalangan lid-lid perhimpoean kita sebagai dasar kekoelatannja persatoean, sehingga apabila pada soeatoe masa terdengar tjelaan atau tjajian di atas djalannja pimpinan, gelaplah fikiran orang dan achirnja kendoreali soeatoe perhimpoean, karena lid-lid jang bodo merasa ditipoe sedang marika merasa tiada berhak boeat bertanya atau menegornja.

Inilah sebabnja, maka walapoen begimana djoega halnja, tetapi tjelaan di atas pimpinan C. S. I. itoe bersarlah artinja bagi djalannja pergerakan kita. Karena lantaran critiek itoe tiada sadja sekarang ini moelai timboel dalam kalangan pergerakan, fikiran merdika (vrijheidsgevoel) dan fikiran berdiri-sendiri (zelfstandigheidsgevoel), tetapi toeroetama poela nistjajalah critiek itoe akan membawa perubahan jang besar bagi peratoeran dalam pergerakan Rajat. Inilah soedah njaja boektinja dari pada perubahan sikap dan pemindahan bestuur harian C.S.I. itoe, ialah jang tentoe sekali akan membawa djoega perbaikan dalam atoeran pimpinan dan lain lainnja.

Boekianlah soeatoe *kehina'an*, melainkan *kaetaman* belaka, apabila C. S. I. menjamboet tiap-tiap tegoran atau serangan terpendang sebagai penambah loesnja *ervaring*, tetapi tiada menganggep dia sebagai sifat pemertjah persatoean. Dengan demikian, nampaklah C. S. I. sebagai badan jang ternjata akan menjadi tempatnja Kaoem Kromo mengoempoeiken ichtiar dan kekoelatannja.

Sekarang kongres C.S.I. telah liwat. Perselisihan antara S. I. communist Semarang dengan C. S. I. lantaran critiek Darsono soedah dipoetoes damai. Tentoe sadja poetoesan ini bisa mimbikin koempoele kembali fikiran oemoem jang tadi pitjah karena critiek itoe dan persatoean telah koelat kembali. Kedamaian ini menoeendjoek poela bahwa critiek Darsono itoe tidak mengharap pejtah tetapi tjoeama, mengharap bersihnja pergerakan. Moedah-moedahanlah damai ini bisa menarik tambah bagoes dan koelatnja pergerakan, sehingga achirnja dapat menjampai kan kemaoeran Rajat menoeentoet kemerdekaan dan keselamatan oemoem.

MAHATMA MOEHTI.

Kemeskinan doenia.

Orang-orang jang sekarang ini soedah sampai pada oesia 50 tahoen, apalagi jang lebih dari pada itoe, nistjajalah mengetahoei akan perbedaan doeloe dan sekarang.

Maka adalah pelbagai hal jang boleh menoeendjoekkan betapa besar afstand jang memisah doeloe dan sekarang, sehingga apabila boleh kedjadian, orang

jang pergi djoeh pada masa itoe, dan baroe kembali di alam ramai pada masa ini, nistjajalah mereka itoe akan merasa termasuk dirinja ke dalam soera.

Gedong-gedong bertingkat, penerangan electricch. djalan-djalan ber-aschya jang menghiasi kota-kota, ialah jang doeloe tiada di dapat di benoea ini, nistjajalah akan menarik orang-orang itoe besfikir: Mimpikah atau bangoenkah kita ini. Lebih terang, tiadalah soeatoe perkara jang tiada menarik keheranan besar bagi mereka itoe.

Memang! Kebagoesan negeri sekarang ini tjoekoop memberi pemandangan jang amat bersih dan memberi fikiran jang amat senang.

Memang! Tetapi . . . ja, tetapi djanganlah orang berfikir demikian. Karena kebagoesan itoe tiada menoeendjoekkar kemakmoeran negeri dan keselamatan Rajat.

Beberapa millioen kaoem tani jang doeloe hidoep merdika dengan hatsil sawahnja, sekarang ini terpaksa memasoekkan dirinja dalam doenia perboeroehan. Pekerdjaan merdika jang doeloe dijakoekan dan tjoekoop memberi makan sehari-hari, sekarang ini diganti pekerdjaan terikat dan tiada memberi kehidoepan jang tjoekoop.

Orang-orang pendoeoek dalam kota jang doeloe hidoep merdika dengan djoelal-djoelan, bertoe kang dan lain-lain pekerdjaan dengan menoeodoeki roemahnja jang berkeboen lebar di mana terdapat tanam-tanaman dan pohon-pohon jang memberi boeah kehatsilan sederhana, sekarang ini terpaksa poela mendjoelal kekoelatannja dengan oepah jang tiada memberi manfaat kepada kehidoepan se-anak bininja dan terpaksa poela mereka itoe mendiami roemah jang tidak sehat, sempit dan tiada berkeboen.

Soepaja tidak menjadi terlaloe pandjang keterangan ini, tjoekooplah kita toendjoek, bahwa Rajat Hindia sekarang ini hidoep dalam kemeskinan.

Kalau hal ini kita seboet "takdir Allah," memanglah sebenarnja, karena ta' ada soeatoe perkara jang terlepas dari kekoesaan Toehan. Tetapi apabila semoea perkara haroes diserahkan kepada takdir, maka hilanglah perboeatan ichtiar. Sebab itoe, walapoen dalam semoea perboeatan tiada boleh kita meninggalkau *kepertjajaan* kepada Toehan, tetapi wadjiblah ichtiar itoe senentiasa kita oesahkan sebagai sendjata jang toeroetama.

Di sini timboellah fikiran orang jang menarik ichtiar mentjari tahoe sebab-sebabnja keadaan jang soekar ini.

Tetapi bagi kaoem kita, memang soekarlah akan mempeladjar hal jang demikian itoe, karena beloem banyak jang mempoenjai ilmoe bagi mengetahoei sebab-sebabnja kesengsaraan oemoem itoe, sedang satoe doea orang jang terpeladjar senentiasa berdiri di satoe djarak (afstand) jang djoeh dari Rajat jang kebanjakan sehingga tiadalah merika mengetahoei dan merasai kesakitan jang terderita oleh beberapa millioen kaoemnja jang doedoek di tingkatan rendah itoe.

Pertama-tama didapati fikiran soepaja tjakap kaoem kita itoe bersaing dalam semoea hal dengan bangsa bangsa atas angin, di antaranja jaitoe bangsa jang memerintah kita ini, dan soepaja tertjapai maksoed itoe, wadjiblah kita pandai djoega seperti bangsa-bangsa itoe.

Pendapatan fikiran ini soedah menjadikan sebab ketarik hatinja kaoem kita bernafsoe keras kepada menoeentoet kapandajan dan inilah soedah terboekti dari adanja pengadjaran sekarang ini. Hampir tiap-tiap tahoen tiada koerang dari 60 percent anak-anak jang tiada mendapat tempat di sekolah-sekolah permoelaan dan inilah soedah memaksa anak-anak itoe boeat mendapat kepandajan dengan ichtiar lain lainnja, sehingga beberapa sekolah particulier telah didirikan orang di mana-mana.

Kalau dikata, bahwa kepandajan itoe dasar jang toeroetama dari pada keselamatan oemoem, boekianlah itoe soeatoe fikiran jang keliroe, karena tjoeama kepandajan itoeelah jang boleh menarik orang dari Alam jang gelap ke dalam Alam jang terang.

Machine-machine, kapal-kapal, spoor dan lain-lain sebagainja, tidak bisa diperboeat, apabila ta' ada orang.

orang yang pandai ilmoe tehnik.

Gedoeng-gedoeng yang indah tidak bisa menjadi perhiasan negeri, apabila tidak banjak orang-orang yang pandai ilmoe bouwkunde.

Kesehatan dan kebersihan dalam negeri tiada dapat terpelihara, apabila tiada didapati orang-orang yang memfahami ilmoe thabib.

Keadilan dalam negeri nistjaja akan menjadi koesoet, apabila tidak dikatahoei orang akan ilmoe keltakiman.

Pendek kata, tiada dengan kepandajan, ta'dapatlah doenia menoeendjoekkan sesoeatoe kemadjoean.

Inilah sebabnja, maka semoea orang, walau bangsa apa dan dimana sekalipoen, senentiasa mementingkan kepandaian itoe dan dipandang sebagai dasarnja semoea perkara.

Akan tetapi latjoerlah! Karena tjita-tjita yang demikian itoe ternjata sekarang ini tiada sempat akan menoeendjoekkan kebenarannja.

Orang-orang yang berilmoe tiada sadja terpisah djaeoh dengan orang-orang yang kebanjakan, tetapi merika itoe poen djoega saolah-olah menjadi moesoehnja orang banjak itoe. Makin tambah banjaknja orang yang terpeladjar, makin tambah poela besarnja kemiskinan yang wadjab ditangoeng oleh orang banjak.

Di tanah-tanah atas-angin (Europa dll.) ialah di tempat-tempat dimana terdapat poesatnja ilmoe pengatahoean, tiada boleh dikata tanah-tanah itoe makmoer dan selamat, tetapi sebaliknya malah di sanalah negeri pangkalnja kemiskinan.

Kebagoesan kota Parijs yang tidak dapat digambar dengan perkataan itoe, tiada menoeendjoekkan keselamatan dalam negeri, karena sebagian besar pendoeoek di tempat itoe tiada memoenjai tempat tinggal, sedang beberiboe gedoeng yang menghias negeri itoe tjoe ma menjadi miliknja beberapa orang sadja.

Pendek perkara ilmoe pengatahoean itoe sekarang ini tiada memberi boeah kebajikan pada orang banjak.

Inilah sebab ilmoe pengatahoean itoe terpoenja oleh fihak yang ber-hak besar dalam hidoep.

Sebagaimana orang tahoe, maka di doenia terdapat fihak yang koeat dan fihak yang lembek. Fihak pertama itoelah yang memoenjai hak besar di atas semoea perkara. Dengan haknja yang besar itoe, maka fihak koeat dengan tiada terhalang telah dapat memiliki semoea keadaan dalam pergaoelan hidoep, sehingga kemerdikaan menoesia poen dapat direboet djoega olehnja.

Kaoem koeat perloe djoega memakai orang-orang pinter, dari sebab itoe ia memboeka pengadjaran. Tetapi pengadjaran itoe dibikin begitoe roepa, sehingga tjoe ma sedikit sekali orang yang dapat kelapangan memoengoet boeahnja pengadjaran itoe. Inilah disebabkan karena kaoem koeat perloe menahan orang banjak dalam kebodoan, soepaja gampang mereka itoe dikeloearkan diladang oentoek mengeloerkan hasil boemi bagi makannja kaoem koeat itoe. Sedang sebagian ketjil orang yang diberi pengadjaran itoe ialah sekedar goena membantoe kaoem koeat oentoek memegang orang banjak yang tinggal dalam kebodoan itoe.

Inilah sebabnja maka sampai pada masa beberapa tahoen yang terkemoedian ini, orang-orang yang terpeladjar itoe berdiri sebagai moesoeh Rajat (orang yang kebanjakan) karena memang mereka itoe ada menjadi bagian badannja kaoem koeat.

Akan tetapi sekarang ini tidak demikian halnja. Lantaran datangnya masa baroe yang tidak dapat ditahan lagi itoe, maka fihak yang terpeladjar moelai jakin dalam fikirannja, bahwa sifatnja pergaoelan hidoep sekarang ini perloe sekali dioebahnja. Njatalah bagi merika itoe, bahwa apabila dalam kalangan menoesia masih ditetapkan atoeran: satoe fihak lebih besar haknja daripada fihak yang lain, nistjajalah doenia tidak dapat selamanya terlepas dari bahaya, malah bahaya itoe makin menjadi besar, sehingga akhirnja doenia tertoeoep sama sekali oleh laetan darah.

Keadaan yang tiada selamat itoe hendaknja lekas dihapoeskan dan peratoeran yang bergoena bagi tiap-tiap kemenoesiaian wadjab lekas dioemoemkan.

Semoea orang, walau bangsa apa dan di mana sekalipoen, dengan menghilangkan peratoeran klas (klas

tinggi, klas tengah, klas rendah), mesti mendapat kelapangan akan menoeentoet ilmoe pengatahoean menoe-roet dasar-kejakapannja sendiri-sendiri, soepaja pengharapan „hak bersama-sama,” itoe bisa kedjadian dengan samporna.

Perbedaän hak itoelah yang menjadikan sebab maka di doenia ada peratoeran recht van privaateigendom (hak-poenja lebih dari apa yang perloe) dan peratoeran inilah yang soedah menarik timboelnja kapitalisme.

Bahwa kapitalisme itoe ada soeatoe hal yang menjadi pangkalnja kemiskinan, pangkalnja bahaya, pangkalnja kehinaan, atau lebih terang pangkalnja semoea bentjana, — itoelah orang dapat merasa dan melihat sendiri tjarnja pergaoelan hidoep sekarang ini.

Tambah-menambahnja perampoean hina, tambah menambahnja orang djahat, tambah-menambahnja orang yang moertat pada igama, tambah menambahnja rasa-perseteroean antara satoe golongan dengan golongan yang lain, ialah yang atjapkali menjadikan sebab bandjir darah, — semoea itoe tiada lain sebabnja karena reboet-mereboet hak-milik-besar (recht van privaateigendom) yang bisa menegoehkan berdirinja peratoeran kapitalisme.

Seberapa tinggi-dan sampai kemana batas kemiskinan yang akan ditangoeng oleh kemenoesiaian di doenia, soenggoeh tiada batasnja, karena kapitaal tiada mengenal sahabat dan saudara dan sebab itoe tiadalah kapitaal itoe memoenjai sifat: oetama, kasih sajang, hidoep bersama-sama dan lain-lain sebagainya.

Beralasan keterangan di atas ini, ialah hal-hal yang bagi semoea orang soedah terlaloe terang sekali, karena soedah merasa dan melihat sendiri dan tentoe sadja tiada boleh dikata „memboedjoek atau mengaboeh mata”, maka boeat semoea orang, walau yang tiada berotak sekalipoen, nistjajalah tidak bisa tidak mengakoei faidah dan goenanja ilmoe Communisme bagi pergaoelan hidoep. Karena Communisme itoe memang dilahirkan istimewa boeat bandingan kapitalisme. Kesoekaran doenia yang soedah njata disebabkan dari peratoeran Kapitalisme itoe betoel tidak bisa hilang oleh ichtiar yang mana djoega, ketjoeali oleh Communisme.

Soedah terang sekali bahwa semoea bentjana timboel karena pergaoelan hidoep di doenia berdasar Kapitalisme. Monopolie, ialah soeatoe atoeran yang bisa memberi djalan pada perboeatan orang mengisep orang, bangsa mengisep bangsa itoe mesti dihilangkan. Dan sebab monopolie itoe bisa dibenarkan karena ada recht van privaateigendom, maka perloe sekali recht van privaateigendom itoe ditjotek dari daftar pengatoeran oemoem. Sedang peratoeran doenia dioebah dengan tjara yang bisa menghantangi nafsoe „satoe golongan akan mendapat hak lebih besar daripada yang lain, jaitoe yang akan memberi djalan pada Kapitalisme.

Soepaja tidak terdjadi begitoe, wadjablah perhoeboengan hidoep dipegang oleh semoea orang bersama-sama. Semoea orang mesti bekerdja boeat menjoekoepi keperluan oemoem. Alat-alat yang bisa mengeloerkan hasil pengidoepan jaitoe fabriek-fabriek dll. mesti djadi kepoenjaan oemoem, dikerdjakan dan dibagi hasilnja oleh orang banjak bersama-sama dengan peratoeran tjinta-mentjinta.

Dengan demikian tidak boleh tidak nistjajalah semoea kahinaan yang sekarang ini mengganggu keselamatan dan ketertiban oemoem, akan lekas hilang. Kemiskinan, sewenang-wenang, rasa perseteroean dan lain-lainnja, hilanglah dari kalangan menoesia. Dan di sini sampailah langkah menoesia kepada doenia yang adil dan soetji.

Semoea orang tiada terganggu oleh kemiskinan dan tiada terganggu oleh nafsoe loba tama yang selaloe akan menelan doenia, karena peratoeran oemoem melarang dia, dengan keras.

Di sini terboekalah kelapangan yang amat loes bagi tiap-tiap orang boeat mendjalankan kewadjaban igamannja dengan toeloes dan ichtias hati, karena soedah tiada terganggu lagi oleh nafsoe-nafsoe yang menarik kedjahatan.

Djalannja semoea igama bisa moendoer atau bisa djadi kotor lantaran desekannja kapitalisme. Terbawa oleh tambah-menambahnja kemiskinan, tambah menambahnja

LOETJOE.

persaingan jang ditimboelkan oleh kapitalisme, maka hal itoe soedah menjadikan sebab kendornja nafsae jang menoeoedjoe kapada kesoeoetjian, kapada kewadajiban berbakti kapada Toehan. Moelai ketjil orang-orang soedah riboet mentjari kepandaian di roemah-roemah sekolah, boekan sebab ia mengharep soepaja achirnja mendjadi orang jang bisa membantoe menjalamatkan pergoelatan hidoep, tetapi ia menoeoetoeet ilmoe, soepaja achirnja tidak kalah tjepat dengan sesamanja-hidoep boeat bersaing mentjari sesoeap nasi.

Fikiran koeaer tiada mendapat makan, karena besarnja persaingan, karena besarnja kemiskinan itoe, soedah menarik orang banjak loepa kapada *boedi oetama*, *boedi soetji*, *boedi selamat* dan lain-lainnja. Semoea orang soedah mendjadi alpa akan menjoeroeh anak-anaknja mempeladjar igama, karena sebab penariknja hati koeatir akan tiada dapet bersaing-saingan (balapan) mentjari makan itoe pada hari kelaknja.

Tidak djarang, atau sekarang ini soedah oemoem, Kijahi-Kijahi, prijaaj-prijaaj-igama, tidak lagi mengirim anaknja ke *soerau* (langgar) tetapi kedalam sekolah. Inilah boekan sebab, karena merika itoe soedah tiada soeka lagi kapada igama, tetapi melainkan ketarik oleh fikiran koeatir, kalau-kalau anak-anak merika itoe achirnja tidak tjakap mendjadi orang jang pandai bersaing mentjari makan.

Dengan keterangan singkat di atas ini, tjokoeoplak menoeoetimbangan kita akan memberi kejakinan pada orang banjak, bahwa kapitalisme itoe tiada tjoeama penggroesak lahir, tetapi djoega penggroesak batin menoesia. Dengan madjoenja Kapitalisme tiadalah moestahil, bahwa menoesia di doenia achirnja akan bertabeat sebagai njawa jang berekor.

Apakah sebab orang terlaloe membentji communisme dan melawan orang-orang jang menoeoetoeet pada ilmoe itoe, ialah ilmoe jang njata sekali tjoeama akan melawan kapitalisme dan menetapkan atoeran jang menghalangi timboelnja lagi nafsae kapitalisme jang mendjadi pangkalnja semoea doerhaka itoe?

Apakah sebab orang dengan memboeja toeli telah menoeoedjoe, bahwa communisme itoe akan meroesak igama Islam, pada hal sebenarnja, dengan alasan-alasan jang njata, communisme achirnja akan bisa memberi djalan kemerdekaan kapada tiap-tiap kemenoesia'an dan kebangsaan boeat menoeoetoeet semoea kepentingannja dan igamanja masing-masing?

Apakah sebab orang berani berkata, bahwa Communisme mewadjabkan kapada menoesia boeat toekar menoeoer isteri dan laki sebagai binatang?

Dalam doenia communisme tiadalah terdapat fikiran jang memandang orang perempuan sebagai „taart“, tetapi dimoeliakanlah orang perempuan itoe dan di pandang tidak koerang harganja dari pada orang lelaki. Kehinaan tabiat fihak perempuan jang karena *nafsae kapitalistisch* atau lantaran kemiskinan, soedah tiada maloe lagi berlaloe jalang di djalan-djalan oemoem atau menjediakan diri mendjoel koeoetamanja dengan harta jang tidak memberi kepastian bagi hidoepnja, — maka kelakoean-kelakoean jang hina itoe akan bisa hilang dalam djaman communisme.

Perampoean-perampoean moeda jang lantaran kemoean orang toeanja, terpaksa bernikah dengan *kakek-kakek* sebab *kakek-kakek* itoe tjakap membeli perampoean moeda itoe dengan harta, ialah hal jang achirnja bisa memboeka djalan bagi perempuan itoe boeat berdjalan serong, karena koerang poeas nafsoenja — maka hal itoe poen dalam djaman communisme akan hilang.

Pendeknja tiap-tiap pernikahan dan perkawinan bisa kedjadian dengan *ware liefde* (katresnan sedjati), karena djalannja perkawinan itoe tiada disebabkan dari paksaan lantaran penariknja nafsae kapitalisme.

Penoeoetoeet toelisan ini, kita ingin tahoe dari fihak anti-communisme apa dan bagaimana ilmoe pengetahuan jang bisa memberi pengadjaran akan menghilangkan kemiskinan ialah soeatoe sifat jang njata sekali bisa meroesak semoea koeoetaman doenia ini.

ADJI DJOJOBOJO.

Pertama-tama kita kaoem jang menghendaki keselamatan dioenia telah mendjadi ketjil hati semendjak mendengar bahwa di Rusland pada achir-achir ini soedah timboel hiroe-hara besar jang melawan kapada pemerentahan Sovjet. Ketjil hati, karena nasib pergerakan doenia sebahagian besar tergantoeng djoega kapada nasibnja pergerakan di tanah Europa. Apabila Sovjet Rusland itoe binasa, lemahlah seanteronja pergerakan Ra'jat di Europa dan seteroesnja loepoelilah sama sekali pengharapan menoesia oentoek mendapat keselamatan dan kemerdekaan doenia. — Demikianlah kita berfikir moela-moela.

Tetapi oleh sebab kita ingat, bahwa atjap-kali ada terdjadi kabar-kabar jang tidak benar, misalnja kabar-kabar jang senantiasa menoeoedjoeokan koerang baiknja keadaan pemerentah Sovjet di Rusland, sedang sebe-toelnja kabar-kabar itoe bohong belaka, maka tidak lama djoega hilanglah fikiran koeatir jang selaloe mengganggoe kesenangan kita itoe.

Apa chabar? Selamanja orang djoesta bisa terpoekoel oleh perkataanja sendiri.

Fikirlah! Moela-moela dichabarkan, bahwa kaoem pemberontak soedah dapat merampas Petrograd. Kaoem togenrevolutie di Sibiri jang ada dibawah perentah Semenoff telah dapat menawan 5000 kaoem merah dan 25 poetjoeok meriam. Kronstadt jang telah didoeoeki oleh kaoem pemberontak itoe telah melepaskan tembakan bombardement pada Petrograd, sebab ultimatumnja pemerentah revolutive tiada diperhatikan oleh pemerentah Sovjet di Petrograd. Kaoem pemberontak telah dapat merampas benteng-benteng di Oranienbaum dan kaoem merah terpaksa lari ke Gtatschin di mana ada terkoempoel tentara jang terkoeat.

Mengingat kabar ini toch terang sekali, bahwa nasib fihak merah itoe ada amat tjelaka sekali dan lantaran itoe soenggoeh boleh djadi sekali kekalahannja fihak merah itoe soedah berdiri di moeka pintoe. Dan bagaimana riboet-dan kaloetnja keadaan barisan fihak Sovjet, mistjajalah orang bisa memikirkan sendiri.

Akan tetapi achirnja ada datang berita dari Moskou, djoega dari fihak jang atjapkali soeka djoesta itoe ialah jang menerangkan, bahwa pada hari Selasa telah diboeka satoe At-Rustsch congres (congres besar dari seanteronja Ra'jat di Rusland) di mana Lenin memboeka pidato. Oleh Lenin diterangkan, bahwa kesalahan kesalahan jang kedjadian dalam tjaranja pembahagian barang-barang makanan itoe, soenggoeh bisa mengoe-rangkan ertinja kekaloeatan ketjil-ketjil (djadi boekan revolutive) di Kronstadt itoe.

Dan toch aneh sekali apabila orang soeka memfikir kabar-kabar jang terseboet di atas itoe. Ini hari kabar permoesochan besar, besok ada kabar congres besar.

Begimanakah boleh djadi bahwa fihak merah jang baroe kelamaren dikabarkan lari-oendoer tjera-berai oleh serangan moesoch, ini hari dikabarkan membikin congres jang begitoe besar?

Betoel congres itoe terdjadi di Moskou, soeatoe tempat jang djaoeh dengan tempat-tempat pemberontakan revolutive itoe. Tetapi soenggoeh moestahil sekali, bahwa dalam congres itoe Lenin tjoeama menoeoedjoekekaloetan ketjil-ketjil jang disebabkan karena koerang bagoesnja atoeran pembahagian barang-barang makanan sadja. Tiadakah Lenin wadjab membijarkan dan menoeoetoeet sikap dalam congres itoe, apabila betoel di Kronstadt itoe telah timboel pemberontakan besar, jang telah dapat mengalahkan sama sekali tentara merah itoe?

Kita tiada menoeoedjoekek, bahwa peratoeran oemoem di Rusland sekarang ini soedah dapat menggambaran betoel-betoel sifatnja Communisme. Karena dalam permoelatan berdirinja „dictatuur“ (pemerintahannja soeatoe dictator) kekoesaan kaoem proletariaat dan kemadjoennja pekerdjaan bersama-sama (gemeenschapsbedrijf) masih amat lembek sekali. Dalam masa jang demikian, apalagi soeatoe negeri besar sebagai di Rusland, soenggoeh boekan hal jang loear biasa, apabila dalam ka-

langan orang banjak itoe atjap kali ada timboel keriboeitan ketjil-ketjil. Tetapi toch terlaloe sekali, apabila kekaloetan kaloetan jang demikian itoe dikata soeatoe revolutie jang maksoednja akan mendjatoehkan pemerintahan Sovjet, jang tjoma karena dari koerang baiknja perkara pembagian barang-barang makanan sadja.

Tetapi meskipoen begimana djoega halnja, kabarkabar jang tiada benar itoe tiada bisa mengoerangkan nafsoenja pergerakan-pergerakan Ra'jat di antero Alam jang telah jakin, bahwa doenia tidak akan dapet terlepas selama lamanya dari kemiskinan dan ketjilakaan, apabila tiada dipakai atoeran menoeoet sebagaimana tjita-tjita jang menggambarkan fikirannja Karl Marx jang tersenor itoe.

Politieke Concentratie bergerak.

Dalam meeting-nja ada di Gambir Park, Weltevreden pada 13 Februari jang laloe, Politieke Concentratie telah mendjadikan soeatoe motie jang menjatakan koerang senang ati di atas atoeran pemilihan bagi Volksraad sebagai adanya sekarang ini. Bagi Concentratie njatalah, bahwa oleh atoeran pemilihan itoe terang Volksraad itoe mendjadi tempat kaem reactie, karena itoe tiadalah ia (Volksraad) seberapa pengasoehnja akan memadjoekan Hindia sehingga boleh mendapat zelfbestuur jang didjalankan oleh Boemipoetera.

Sebab itoelah, maka Concentratie minta dengan sangat soepaja diadakan soeatoe peratoeran pemilihan bagi Volksraad, menoeoet azas-azas jang terseboet pada soerat nota Radicali Concentratie, jaitoe hak pilih oemoem bagi orang telaki dan perempuan jang pandai menoeolis dan membatja dengan tiada memandang bajaran, padjeg, bahasa atau bangsa.

Motie itoe akan dimadjoekan pada toean besar Gouverneur Generaal di Hindia Belanda, toean besar Minister djadjahan, Volksraad dan Tweede Kamer dari Staten-Generaal di tanah Belanda.

Fikiran ini soenggoeh aneh sekali. Apakah goenanja pemilihan Volksraad itoe diloeaskan? Roepanja Radicali Concentratie tiada memfikir bahwa hak pemilihan oemoem bagi Volksraad itoe tjoma akan menambah kesoeokaran orang-orang jang dapat hak memilih itoe.

Kalau sadja boleh kedjadian sebagian besar djago pilihan kita dapat mareboet lidmaatschap dalam Volksraad, dapatkah soera Volksraad itoe menoeondjoekan kekoesaannja lebih daripada adanya sekarang ini?

Volksraad tjoma bersifat soeatoe gambarnja perwakilan Ra'jat, sebab itoe bjar kaem kapital, biar kaem Radicali jang berkelahi dalam gedong itoe, kita orang samasekali tiada terdoeli, toch Volksraad masih tanggal gambar sadja.

Tjoma sadja sifat peratoeran Volksraad sekarang ini ada menoeondjoek pada kita, bahwa pengharapan akan adanya perwakilan Rajat sedjati (ware Volksvertegenwoordiging) beloemlah disoeakai oleh fihak jang wadjib.

"MASA-BAROE."

Inilah nama soeatoe weekblad baroe jang terbit di Bandoeng, dibawah pimpinan toean-toean S. Goenawan dan Soegono dengan beberapa pembantoenja jaitoe toean-toean Soebakat, A. Winanta, Saeroen dan Moh. Arief.

Memilik isi soerat kabar itoe, njatalah bahwa di Djawa barat sekarang ini telah timboel djoega sebatang pohon jang boehnja akan memberi faedah besar bagi Ra'jat dalam negeri. Menjatakan poela bahwa di Djawa barat terdapat djoega beberapa orang boediman jang amat memperhatikan keselamatan oemoem dan beroesaha membantoe keras akan mendapatkan keselamatan oemoem itoe.

Meskipoen, sebagaimana pengakoean redactienja sendiri, *Masa-Baroe* itoe boekan soeatoe Partij-orgaan, tetapi bolehlah kita bertjontak, bolehlah kita ber-soekoer, karena *Masa-Baroe* itoe terlahir di Alam ramai.

Kepada *Masa-Baroe* kita menoeondjoekkan salam jang diperbanjak-banjak dan moedah-moedahanlah olehnja diberikan kesempatan kepada kita akan menjeboet dia "kawan kita."

Dengan "*Masa-Baroe*," dapatlah "*Soera Ra'jat*" bekerdja bersama sama oentoek menghimpoenkan kekoetan membantoe menjampai keselamatan orang banjak sebagai tjita-tjita djaman baroe.

Hidoeplah "*Masa-Baroe*," jang termoeolia.

PEMOGOKAN MODEL BAROE.

Dalam soerat kabar Boedi-Oetomo kita dapat membatja soeatoe berita, bahwa pada soeatoe hari telah kedjadian prijaji-prijaji jang sama djago di astana Ngambarroekmo telah mogok tiada soeka makan tjadongnja nasi. Adapoen sebabnja jaitoe karena menoeoet kebiasa'an, prijaji-prijaji jang tjao (mengadap) sama mendapat anoegerah dari Seri Sultan masing-masing 25 cent sehari. Kemoedian, entah apa sebabnja oeng itoe diganti dengan nasi satoe piring jang katanja dimakan anak-anak sadja tidak dapat kenjang. Sebab itoe lebih baiklah marika itoe tiada diberi apa-apa.

Kabarnja perkara ini sampai sekarang lagi dioeroes oleh fihak jang wadjib karena orang mendoega bahwa pergantian nasi itoe boekan dari kehendak toean Sultan sendiri.

—Demikianlah maksoednja kabar itoe.

Dalam hati kita memikir: Apakah pemogokan model baroe ini terpengaroeoh oleh fikiran djaman baroe? Apakah prijaji-prijaji itoe sekarang menganggap dirinja boekan *abdaldalem* lagi? Apakah marika itoe menimbang tiada lebih rang-nja daripada kaem boeroeh?

Pergeraan jang boeat disoeatoe *keraton koeno* amat loear biasa itoe, soenggoeh ada besar ertinja bagi kalangan ke-abdian.

Kiamat dalam doenia Kapital.

Boeat menoeondjoek, bahwa kaem Kapital soedah tiada tjakap lagi memegang pimpinan doenia itoe terboekti dari pada beberapa bahaja jang telah mengantjam sehari hari kepada keselamatan oemoem. Beloem lama ini doenia telah terbakar lantaran sasatnja pimpinan kaem Kapital. Beberapa milloen orang djatoeh tjelaka, menangoeng bahaja dan menderita kesoeokaran karena menjala api perang doenia itoe.

Sekarang api perang soedah padam dan orang mengharap kembali keamanan dan keselamatan oemoem. Tetapi beloem lagi hal itoe tertjapai, sekarang soedah nampak poela bajang-bajangnja bahaja jang mengantjam keselamatan orang banjak.

Dibawah ini kita koetipkan berita-berita jang menoeondjoek betapa fihak kapital itoe telah beroesaha lagi akan membakar doenia:

Japan dan Amerika.

Soerat soerat kabar Japan telah membikin commentaar tentang sikapnja Amerika di atas perkara Yap.

Soerat kabar *Kohumin Shimbun* menerangkan, bahwa apabila Japan memberi satoe duim, maka Amerika akan beroesaha boeat mendapat satoe Meter. Satoe peroeondingan damai tjoma akan menarik bangoen fikiran Amerika tentang perkara mendaat sadja.

Soerat kabar *Hichinchi Shimbun* menimbang, bahwa sikapnja Amerika terhadap pada Japan itoe tjoma memberi rasa fikiran soeatoe penantangan (*Gutdaging*).

redacienja
partij-organ,
h kita ber-
Alam ramai
kan salam
moedahanlah
a akan me-

ara Ra'jat"
oenkan ke-
natan orang

AROE.

lapat mem-
hari telah
di astana
makan tj-
na menoe-
(mengadap)
n masing-
na sebabnja
g yang ka-
it kenjang,
ada diberi

di dioeroes
ega bahwa
toean Sul-

kan model
in baroe?
ap dirinja
e menim-
boeroeh?
eno amat
nja bagi

al.

soedah
itoe term-
mengan-
Beloem
nja pim-
g djaoh
kesoeka-

orang
tan oe-
sekarang
aja jang
ng me-
eroesaha

mentaar
bahwa
Amerika
Satoe
en fiki-

bahwa
tjoema
aging).

ialah perboeatan jang keloeat dari soeatoe negeri di mana ada berdoedoek di larikan moeka pada tengah tengahnja bangsa jang telah melahirkan pentjela'an pada jajan sebagai satoe staat jang besar nafsoe peranganja.

Duitsch dan Geallieerden.

Satoe Eskader Fransch pada bahagian barat dari pada laeetan tengah telah siap boeat berperang ada di Toulon.

Dikabarkanlah, bahwa kapal dreadnoughts Paris dan France telah mendapat perintah oentoek siap bersedia berangkat berlaraj ke laeet Oetara dan berkerdja bersama dengan angkatan perang laeet Britsch dalam tiap tiap perlawanan di laeet, apabila ada perloenja.

Di bawah pelita merah.

Mengilangkan analfabetisme.

Di Moskou telah diadaken conferentie dari pada kaoem Boeroeh dan Tani dimana ada diroendingkan perkara melawan analfabetisme (ketiadaan pengetahuan toelisan). Mengilangkan analfabetisme itoe adalah soeatoe kepentingan bagi kaoem boeroeh dan kewadajiban beladjar (leerplicht) mesti didjalankan dengan keras.

Garnizoen dari Nowarossijk pada 20 December telah merajakan pesta jang menjatakan bahwa semoeanja soldadoe merah dari pada garnizoen terseboet telah beladjar membatja dan menoelis.

Banjaknja sekolahan.

Commissariaat dari pada volksontwikkeling di Moskou telah memperoemoemkan beberapa keterangan statistik tentang pekerdjaan jang telah didjalankan. Demikianlah dalam keterangan itoe orang dapat mengetahoei djoemlahnja sekolah-sekolah jang dipakai oleh pemerintah Sovjet sekarang ini. Djoemlah itoe ialah soedah sampai pada angka 97.456.

Pergerakan politiek daripada Comm. partij di Rusland.

Sebeloem tanggal 15, 16 dan 17 Januari, maka partai communist di seanteronja benoera Rusland telah mengadakan pergerakan besar ialah jang sama sekali maksoednja goena kepentingan kongres Sovjet jang keladapan.

Arak-arakan daripada peladjar-peladjar tinggi kaoem Communist.

Semandjak diadakan pilihan bestuur daripada student-vereeninging pada sekolah tinggi di Belgrado, maka pihak Communist soedah mendapat 319 soeera sedang kaoem democraat 309 soeera. Boeat voorzitter vereeninging telah dipilihnja satoe student kaoem communist. Sasoeadahnja vergadering itoe rampoeng, maka student-student itoe laloe membikin arak-arakan (demonstratie) keliling kota bagi Sovjet-Republiek.

Kekaloetan di Britsch Indie.

Berita kawat dari Calcutta pada 11 Maart menoen-djoekkan, bahwa kekaloetan di tempat itoe telah terdjadi karena dari pada kesoeokaran-kesoeokaran pekerdjaannya kaoem boeroeh spoor. Ia menerangkan, bahwa djang djang djang jang diberikan padanja tiadalah menjenangkan hati. Chauffeur-chauffeur soedah sama mogok boeat membawa politie-militair ke tempat-tempat dimana ada pitjah keriboetan itoe. Bersama-sama dengan itoe poen ada poela timboel pemogokan dalam kalangan politie di Patnadistrict. Sebabnja pemogokan ini jaitoe hal kenaikan bajaran jang terachir ini.

Boekankah kabar diatas ini menoen-djoekkan, bahwa kaoem kapitaal soedah tidak tjakap lagi mengatoer

pergoaelan hidoep. Boekankah pemberontakan-pemberontakan di tanah-tanah kapitaal itoe soedah memberi boekti jang njata, bahwa doenia telah menoen-toet perobahan atoeran jang boleh menjoekeopi keperloean orang banjak?

Pengianat besar.

Dari Tokio ada datang berita, bahwa satoe Officier marine Djepang telah berboeat chianat, jaitoe ia telah akan mendjoeal rantjangan persiapan perang Djepang pada attache Amerika dalam negeri itoe. Keterangan daripada perkara jang amat hina ini adalah ambtenaar-ambtenaar pemerintah Djepang telah mendengar dari attache Amerika itoe sendiri.

Bangsa mendjoeal bangsa! Itoelah moreel-nja orang-orang jang hidoep di doenia kapitalisme.

Menilik kabar ini, boekankah soedah njata, bahwa nafsoe kapitalisme itoe meroesak keoetaman batin menoesia? Boekankah peratoeran kapitalisme itoe soedah menarik timboelnja pelbagai kelakoean hina, diantaranya perboeatan jang terseboet itoe.

Raad van actie dari pada Ra'jat di tanah-tanah Timoer.

Dalam soeatoe persidanganja Luitvoerend Comité dari pada Communistische Internationale, maka communist Pawlowity telah membikin satoe verslag tentang pekerdjaannya Raad van Actie dari pada Ra'jat di tanah-tanah Timoer. Raad ini memoelaikan pekerdjaannya sesoedah habis kongres di Bakoe.

Raad itoe telah soedah memperoemoemkan nummer pertama daripada organ „de Volken van het Oosten“ (Ra'jat di tanah-tanah Timoer). Organ itoe tiada lama poela akan diterbitkan dalam bahasa-bahasa Toerki, Arab dan Perzie. Sedang pers-pers Toerki, Perzie, Indie dan djoega perscommunist akan memberi kesempatan jang loeas boeat memoeatkan peroeoeman Raad itoe. Soerat-soerat kabar Indie telah mengoetip toelisan-toelisan dari nummer pertama daripada organ „de Volken van het Oosten“, jaitoe mitsalnja soerat kabar Toerki „de Nieuwe Wereld“, jang telah menoelis dalam satoe extra nummer sampai delapan pagina tentang terbitnja organ „de Volken van het Oosten“ itoe. Ketjoeali itoe, maka Raad poen telah mengeloerakan beberapa banjak soerat ondag dalam bahasa Toerki, Arab dan bahasa Timoer jang lain-lain.

Raad van Actie itoe, meneroet besluit kongres di Bakoe, telah memboeka kursus anam minggoe lamanja. Maka dalam kursus ini adalah dibikin voordracht-voordracht dalam bahasa-bahasa Timoer tentang hal: economie, pendirian-Sovjet, ilmoe-boemi, kedjadian adanja boemi dan lain-lainnja. Ketjoeali kursus-kursus ini orang mengharep tiada lama lagi akan bisa didirikan di Bakoe satoe sekolah besar bagi orang-orang Toerki, Perzie, Afganistan, Indie dan wakil-wakilnja Ra'jat Timor dan jang lain-lain.

Raad van Actie itoe haroeslah memperhatikan betoel-betoel akan pertentangannya doea maksoed dalam pergerakan revolutie di Perzie antara pihak jang mementingkan leus tidak soeka „Sjah dan orang-orang Inggerris“, dan orang-orang jang mementingkan leus „Tiada soeka pada semoea Sjah.“ Tentoe sadja leus jang pertama itoe sedikit artinja bagi kaoem tani di Perzie, karena ia tiada mengatahoei Sjah dan beloem poela pernah melihat satoe orang Inggerris. Tetapi tinasannja Sjah jang ketjil-ketjil, jaitoe Khans, ada tanggoengan berat bagi merika itoe.

Pada waktoe sore Perzie telah pitjah pemberontakan perkara tanah. Zinowjet ada betoel sekali, bahwa ia dalam kongres di Bakoe telah mengamoekakan perkara pemberontakan-tanah boeat tanah-tanah Timoer. Semandjak tentara merah datang pertama kali di Retsj dan Enseli, maka orang-orang tani soedah menolak adjakan boeat mengambil tanahnja toean-toean besar tanah. Mereka itoe takoeflah, bahwa sesoedahnja tentara merah pergi dari tempat itoe, toean-toean besar tanah akan datang poela kembali. Tetapi sekarang oleh sebab tentara merah itoe datang

jang kedoeakali maka ia telah disamboet dengan gembira oleh kaoem Tani, dan wakil-wakil kaoem tani menerangkan pada tentara merah: Kita tiada memberi poela padi pada toean-toean besar tanah itoe, tanah-tanah ada milik kita, tetapi boekan miliknja.

Demikianlah kita mengatahoei dalam kalangan tani di Perzie itoe soeatoe djangkah jang teroes daripada fikiran revolutive berdasar social.

Kedjadian-kedjadian pada masa jang terkemoedian ini adalah menoenjoekkan, baliwa stellingen daripada congres di Bakoe itoe benarlah adanya, jaitoe bahwa fikiran revolutive di atas perkara tanah bisa masoek dalam kalangan beberapa millioen kaoem tani di tanah-tanah Timoer. Hal ini kedjadian di Indie, Turkije, Afganistan dan di antero tanah Tintoer.

Keterangan Azas (Beginsel verklaring) S. I.

jang ditetapkan dalam congres C. S. I. jang kelima di Djokdjakarta pada 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Maart 1921.

I.

1. Adapoen keadaän tanah-air-kita ini ta'loek ke-bawah perintah Belanda ialah satoe keadaän jang terbit daripada perdjalanen riwayat, jang memang terbit dari pada kemadjoean kelengkapan alat perkakas Europa jang kekoerangan hatsil oentoek keperluan hidoeponja, sedang Hindia ini sangat ketjoekoepan perkara hatsil dan sangat kekoerangan perkara alat perkakas.
2. Kekoerangan Europa perkara hatsil itoe menje-bakkan lahirnja politiek menarik hatsil Hindia akan mendjadi kekajaan Europa, dan ketjoekoepan Eu-ropa perkara alat perkakas itoe menjebakkan ber-lakoenja kehendak Europa itoe atas Hindia dengan setjoekoep-tjoekoepnja.
3. Maka fihak jang beroleh keoentoengan daripada penarikan kekajaan (kapitalisme) itoe dapat menarik segenap bangsanja akan menjokong dan menegoek-kan kemenangannja di tanah djadjahan ini sambil memakai atoeran jang mengadakan perbedaan bangsa, (rasseonderscheiding), jaitoe melebihi hak dan deradjat bangsanja itoe dari pada bangsa ra'jat djadjahan. Perbedaan itoe telah masoek dalam atoeran pemerintahan dan dalam hoekoem peng-adilan dan dalam pengadjaran, pendeknja dalam segala atoeran mengoeroes negeri dan segala dajaoepaja menjari rezki dan menoenjoet kema-djoean.

II.

4. Sjahdan jang mendjadi pokok pangkal bangsa Belanda datang kemari, sampai akhirnja berkoeasa dan memerintah di tanah air kita ini, ialah gera-kan golongan penarik kekajaan dalam bangsa itoe, jang mendapat keoentoengannja daripada hatsil tanah ini. Semendjak kemadjoean kepaberikan di Europa bertambah poela keoentoengan itoe dengan keoen-toengan pendjoelan barang hatsil paberikannja. Barang tentoelah keradjinan Boemipoetera, jang dioesahkan dengan perkakas jang koerang sem-poerna sigera terdesak ada jang sampai mati.
5. Dengan karena penarik kekajaan dari Hindia atas doea djalan itoe, kekajaan bertoempoek toem-poeklah ditangan kaoem penarik kekajaan di Eu-ropa itoe, sedang di Hindia kekajaan tidak dapat terkoempoel. Dengan hal jang demikian itoe modal jang melimpah di Europa itoe menjari djalan poela di Hindia dengan mendirikan matjam matjam peroesahaan paberik dan onderneming, jang menarik tanah-tanah dengan djalan sewa dan eripacht, sehingga pertanian Hindia terpaksa tidak dapat berkemadjoean, malahan bertambah-tambah soesoet.
6. Kemoendoeran keradjinan dan pertanian anak-negeri itoe bertambah keras oleh karena rodi

(Heerendienst) jang istimewa didjadjahan Se-berang-teroeutama sekali dipergoekakan akan mem-boekakan negeri oentoek masoeknja peroesahaan modal Europa.

7. Oleh kemadjoean peroesahaan peroesahaan jang didjalankan dengan modal Europa itoe terbitlah ke-perloean memakai orang akan pegawai dan poeng-gawanja, jang tidak dapat didatangkan semoeanjada-ri iboe-djadjahan, sehingga terpaksa mengadakan pengadjaran bagi Boemipoetera, jang menjebakkan kemadjoean pengetahoean dan kepandaian jang bertambah-tambah loeas dan dalam.
 8. Oleh kemadjoean itoe boleh dikatakan habislah kaoem toekang dan tani merdeka, jang masih mendapat ketjoekoepan daripada pakerdjaannja, maka mendjadilah hampir segenap Ra'jat Hindia sebagai kaoem boeroeh, jang mendapat pentjaran sekedar tjoekoep dimakan, akan tetapi koerang akan meninggikan deradjat kemenoesiaannja.
 9. Oleh kemadjoean peroesahaan jang didjalankan dengan modal Europa dan oleh bertambah loeasnja oeroesan pemerintahan bergandeng dengan kema-djoean itoe, terpaksa mengadakan orang akan pegawai dan poenggawa, jang tidak dapat dida-tangkan dari iboe-djadjahan. Maka terpaksa mengadakan pengadjaran bagi Ra'jat Boemipoetera jang menjebakkan bertambah loeas dan dalam pengetahoean dan kepandaian.
 10. Akan tetapi bahagian Boemipoetera jang amat sedikit jang mendapat kemadjoean itoe, hanjalah berharga sebagai perkakas fihak penarik kekajaan itoe dan sebagai kaoem boeroeh jang banjak serta sengsara itoe djoega; kaoem boeroeh terpeladjar itoe poen rezeki dan nasibnja tidak lepas dari ber-bahaya, diboeang daripada sehari kesetari, djika ia tidak bergoena atau tidak berkenan lagi kepada sipemberi kerdjanja.
- Boemipoetera jang terpeladjar itoe sebahagian besar roepanja tidak sedar akan hal itoe, sehingga kemadjoean mereka itoe mendjadi satoe perkakas poela kepada fihak penarik kekajaan Europa akan menambah tegeh kelebihan kekoesaan dan dera-djannja atas segenap bangsa Ra'jat djadjahan ini.

(Akan disamboeng.)

ADVERTENTIE.

Awas Saudara! Awas Apa!!

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA“

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOC-JA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari 2 f. — sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik jang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirim oeang lebih doeloeh dapat onkost vrij.

Langganan jang setia bisa dapet Crediet.

Memoejdikan dengan hormat.